

PELAJARAN AGAMA PADA TINGKAT *PRIMARY SCHOOL*
(STUDI INDONESIA DAN AMERIKA)

Niswatin Khoiriyah¹ Nur Kholis² Nur Maslikhatun Nisak³

^{1,2}UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[1niswah.uinmaliki@gmail.com](mailto:niswah.uinmaliki@gmail.com); [2nurkholis@uinsby.ac.id](mailto:nurkholis@uinsby.ac.id); [3maslikhatun.nisak@umsida.ac.id](mailto:maslikhatun.nisak@umsida.ac.id)

Abstrak

Setiap negara mengeluarkan kebijakan berkaitan dengan pendidikan yang meliputi kurikulum dan tata kelola. Salah satu sisi yang dapat dijadikan sebuah contoh dari Negara Amerika Serikat pada baiknya pengelolaan lembaga pendidikan. Sejarah masuknya Islam serta perkembangannya di Amerika Serikat mengungkapkan hal menarik untuk dipelajari. Artikel ini membahas tentang materi pelajaran agama tingkat pendidikan anak usia dini studi kasus Indonesia dan Amerika. Kajian ini memberikan gambaran tentang perbandingan pelajaran agama di sekolah Indonesia dan Amerika. Metode penelitian menggunakan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pendidikan agama di Amerika tentang sejarah agama-agama sedangkan untuk isi dari kitab setiap agama serta keyakinannya tidak diperbolehkan diajarkan di sekolah umum karena amerika menganut sistem Freedom of Religion, agama merupakan usur yang bersifat pribadi. Di sekolah yang berbasis agama diperbolehkan mengajarkan pendidikan agama sesuai basis lembaga pendidikannya. Sedangkan di Indonesia karena negera dengan penganut Islam terbesar dunia maka pendidikan agama Islam diajarkan pada sekolah berbasis agama islam dan sekolah umum.

Kata Kunci : Primary School, Pendidikan Agama Amerika dan Indonesia

Abstract

Each country issues policies related to education which include curriculum and governance. One side that can be used as an example from the United States is the good management of educational institutions. The history of the entry of Islam and its development in the United States reveals interesting things to learn. This article discusses religious subject matter for early childhood education, case studies of Indonesia and America. This study provides an overview of the comparative study of religion in Indonesian and American schools. The research method uses a literature review. The results showed that the religious education material in America is about the history of religions, while the contents of the books of each religion and its beliefs are not allowed to be taught in public schools because America adheres to the Freedom of Religion system, religion is a personal element. Religion-based schools are allowed to teach religious education according to the basis of the educational institution. Meanwhile, in Indonesia, because it is a country with the largest Muslim population in the world, Islamic religious education is taught at Islamic-based schools and public schools.

Keywords: Primary School, American And Indonesian Religious Education

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki kebijakan, perturan, perundangan yang mengikat pada warganya, termasuk kebijakan mengenai pendidikan agama atau pelajaran agama. Kenyataannya belum banyak yang membandingkan secara mendasar mengenai perbandingan pelajaran agama antar negara. Melalui perbandingan ini orang akan semakin menyadari eksistensi pembelajaran agama berbeda antar negara indonesia dan amerika serikat. Negara Amerika Serikat memasuki nominasi negara terbesar ketiga pada level dunia, yang dikenal dengan negara adidaya atau super power karena dalam segala bidang Amerika Serikat memiliki kekuatan yang baik. Amerika terdiri dari berbagai ragam agama, ras dan suku. Dalam bidang politik, pendidikan, serta bidang lain Amerika Serikat berhasil menjadi perhatian dunia. Kehidupan aspek religius telah menunjukkan perbedaan menarik. Beragam agama beserta alirannya dapat tumbuh di bumi Amerika dan mendapatkan perlindungan dari negara. Banyak pula dijumpai komunitas-komunitas Ahmadiyah, Sunni dan Syiah. Keberadaan Islam di Amerika dari fakta-fakta tersebut menarik untuk dikaji.

Amerika dikatakan sekuler, dimungkinkan memiliki mekanisme pendidikan agama secara berbeda, sedangkan di Indonesia merupakan negara yang agamis dan pancasila, pelajaran agama menjadi sasaran utama bagi negara ini. Belum terdapat penelitian yang menunjukkan perbandingan antara pelajaran agama di Indonesia dan Amerika Serikat, untuk itu sangat layak dibandingkan bagaimana realita pelajaran agama di negara yang sekuler dan non sekuler. Untuk itu pembahasa dalam artikel akan memaparkan mengenai studi komparasi pelajaran agama di indonesia dan amerika serikat.

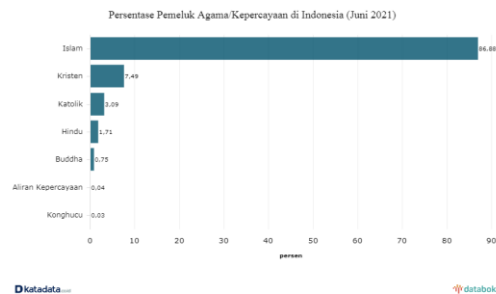
METODE PENELITIAN

Artikel ini membahas pelajaran agama tingkat *primary school* yang digunakan di Indonesia dan Amerika Serikat. Jenis Penelitian kajian literatur, metode yang digunakan adalah narativ review. Penelitian dimulai dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu pelajaran agama pada tingkat *primary school* di Indonesia dan Amerika Serikat. Artikel bersumber dari berbagai jurnal. Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan sebagai dasar pemeriksaan kualitas kepustakaan adalah sumber-sumber karya tulis ilmiah yang kredibel, antara lain: Artikel ilmiah tersedia dalam domain publik,

Kualitas metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah, Kualitas penyajian dan pembahasan data, Validitas data yang relevan digunakan dalam analisis kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Negara Indonesia



Sumber : kementerian dalam negeri

Dalam data Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri dan Direktorat Jenderal Kependudukan, pada bulan Juni 2021 penduduk Indonesia 272,23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, 86,88% atau 236,53 juta jiwa pemeluk agama Islam. Data tersebut menunjukkan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.¹ Indonesia bukan negara Islam namun memiliki jumlah penduduk muslim terbanyak di level dunia.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 12 Pada setiap tingkat pendidikan, siswa berhak memperoleh pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pengajar yang seagama.² Di negara Indonesia pendidikan umum dan pendidikan yang berbasis Islam mengajarkan materi pendidikan Islam karena mayoritas pelajar beragama Islam. Pada prakteknya pendidikan agama selain Islam hanya diajarkan di lembaga pendidikan yang berbasis agama tertentu, seperti pendidikan agama katolik hanya diajarkan di lembaga milik katolik. Siswa katolik yang menempuh pendidikan di lembaga umum, pelajaran agama yang disediakan hanya pendidikan Islam, sehingga siswa mendapatkan kelonggaran antara tetap mengikuti pelajaran atau diganti dengan kegiatan lain ketika pelajaran agama Islam berlangsung.

¹ "Katadata.co.id," October 2021.

² Husin Husin, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI AMERIKA SERIKAT (Lembaga Pendidikan Islam)," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018): 1–20.

Pendidikan Di Indonesia

Umat Islam Indonesia mengajarkan pelajaran agama melalui penyelenggaraan pendidikan bentuk formal, informal dan non formal. Pelajaran Agama pada lembaga formal diselenggarakan di setiap sekolah-sekolah pada umumnya, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi baik yang berbasis agama maupun umum. Pendidikan dimulai dari keluarga, orangtua berperan penuh dalam mendidik anak-anak di rumah merupakan bentuk pendidikan informal yang pelaksanaannya bersifat mandiri. Sedangkan pendidikan non formal juga banyak diperuntukkan anak usia dini, seperti taman pendidikan Alquran yang banyak diselenggarakan di masjid atau mushollah dan lembaga bimbingan belajar. Sistem, proses dan metode pembelajaran untuk anak usia dini mayoritas menggunakan sistem yang telah digunakan oleh negara-negara maju, karena dianggap berhasil dalam menumbuh kembangkan aspek sosial anak, pengetahuan, keterampilan, moral, keahlian dan nilai-nilai agama.³

Sistem pendidikan pada satuan *Primary School* di Indonesia dominan menggunakan konsep “Belajar Sambil Bermain”, “Belajar Sambil Bernyanyi”. Terdapat sebuah lembaga pendidikan Islam di Indonesia cukup menarik yang mana menanamkan konsep “Belajar Tidak Sambil Bermain” yaitu pendidikan “Kuttab”.⁴ Pada era saat ini banyak sekali lembaga dengan konsep kuttab bermunculan di Indonesia dengan varian nama, salah satunya adalah Kuttab Al Fatih yang sudah memiliki tiga puluh tiga cabang di seluruh Indonesia.⁵ Kuttab Al Fatih merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan Iman sebelum Alquran, adab sebelum ilmu. Jenjangnya setara pendidikan *Primary School*, dengan usia belajar 5 – 12 tahun, untuk memperoleh ijazah setingkat *Primary School*, kuttab menggunakan sistem KEJAR PAKET A.⁶

Pembelajaran agama tentang tauhid atau keimanan menjadi sebuah prioritas bagi muslim Indonesia yang diajarkan dan ditanamkan pada anak sejak berusia dini. Setiap

³ “databoks,” January 2022.

⁴ Presiden RI, “Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI],” *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia* (2003): 37.

⁵ Niswatin K and Isa Anshori, “Implementasi Pendidikan Adab Di Kuttab Al Fatih Sidoarjo” 9, no. 1 (2021): 80–93.

⁶ *Supporting System Bidang Kurikulum Iman. Pelatihan Administrasi Kurikulum Iman* (Depok : Kuttab Al Fatih, 2013), 1.

keluarga muslim mengawali mendidik anak dari sejak dalam kandungan, kemudian dilanjutkan pada masa pengasuhan hingga masuk pada usia sekolah. Antara keluarga, lembaga pendidikan dan masyarakat memiliki peran dalam mengajarkan kebaikan serta menyiapkan generasi muslim yang baik. Pelajaran agama Islam yang diajarkan meliputi pengetahuan atau keilmuan; peserta didik diberikan bekal keilmuan kemudian dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan yang diharapkan selalu tumbuh sebagai kebiasaan baik bagi anak.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha lembaga pendidikan prasekolah untuk melakukan pembinaan kepada anak usia dini dengan cara memberikan stimulus pendidikan dan memberi bantuan perkembangan pertumbuhan rohani dan jasmani agar mempunyai dasar saat memasuki sekolah dasar. Dalam Pelaksanaan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan untuk usia dini dilaksanakan sejak anak lahir sampai enam tahun dan tidak menjadi prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.⁷

Subject Matter Pendidikan Agama Di Indonesia

Penyelenggaraan pendidikan pada satuan *Primary School* di Indonesia ditujukan untuk membina keimanan, moralitas dan etika. Kedua, mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak. Yang ketiga, mengembangkan dan membuka pandangan hidup yang lebih luas dan menyeluruh, menjadi pribadi yang komunikatif dengan sesama, keluarga, dan masyarakat. Sehubungan dengan tujuan pendidikan di atas, maka pendidikan dasar agama yang diberikan kepada peserta didik meliputi⁸:

1. Menanamkan pendidikan moral. Dengan kata lain, memberikan siswa dengan pengetahuan dasar tentang adab dan aturan sederhana kehidupan sehari-hari.
2. Menanamkan pendidikan sosial serta mengajarkan siswa bagaimana berinteraksi dengan teman, keluarga, lingkungan dan sesama makhluk ciptaan.
3. Dengan memberikan pengetahuan, siswa akan terbiasa dengan tata cara berbicara yang baik dan sopan.

⁷ "CABANG – Kuttab Alfatih," January 2022.

⁸ RI, "Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]."

4. Guru dan orangtua memberikan teladan dan membiasakan secara terus menerus. Anak usia dini cenderung meniru perilaku guru dan orang tua, sehingga sangat penting untuk diberi contoh yang baik dan mengajari siswa untuk berbuat baik setiap saat.
5. Memberikan pendidikan kewarganegaraan bersifat dasar. Dengan kata lain, menumbuhkan rasa nasionalisme, semangat patriotisme, dan cinta tanah air kepada anak-anak.

Kajian pendidikan agama Islam dilakukan dengan mengenalkan, memberikan ilmu dan mengajarkan kepada peserta didik untuk melaksanakan sesuai dengan syariat Islam. Pada Aspek Aqidah, seorang guru menjelaskan tentang keimanan kepada Allah, malaikat, rasul, kitab-kitab, keimanan pada hari akhir dan pembalasan kebaikan dan keburukan. Guru berupaya menanamkan pada peserta didik keyakinan bahwa ada tuhan yang menciptakan seorang hamba. Bidang akhlak, guru menceritakan tentang akhlak terpuji yang dimiliki rasul dan para sahabat-sahabiyah dan memberikan penguatan agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya cara makan seperti yang rasul ajarkan, salam saat bertemu saudara muslim, sopan dengan guru dan orang tua. Dalam bidang peribadatan, peserta didik berlatih cara bersuci dan wudhu yang benar, mengenal shalat fardhu, dan praktek shalat berjamaah, juga diajarkan doa-doa yang meliputi do'a ketika belajar, do'a untuk orang tua, doa sebelum dan sesudah makan dan lain sebagainya.

Adapun pelajaran agama pada lembaga pendidikan model Kuttab, sebagai contoh kuttab Al-Fatih, pelajaran agama yang dikedepankan adalah pendidikan adab. Materi adab disampaikan dan diaplikasikan di lingkungan kuttab, keluarga dan juga masyarakat. Kuttab merupakan lembaga mengedepankan Adab sebelum ilmu, iman sebelum Alquran. Lulus dari Kuttab Al Fatih peserta didik hafal Alquran 7 juz *mutqin* dan bisa *mentadabburi* juz 30.⁹ Para orangtua dari santri kuttab harus aktif dan berkomitmen tinggi dengan aturan yang diberikan. Rangkaian kajian keilmuan yang harus diikuti oleh orangtua santri sebagai bekal untuk mendidikan santri ketika berada di rumah.¹⁰

⁹ Budi Ashari. *Modul Kuttab Satu*. (Depok: Al Fatih, 2012), 7

¹⁰ Jamiluddin Yacub, Nur Indahsari, and Ermanita Permatasari, "Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal (Ra) Darul Huda" (2021): 109–128.

Pendidikan adab yang ditanamkan kepada santri diantaranya yang pertama adalah adab kepada Allah. Guru senantiasa menanamkan keimanan kepada santri, salah satunya dalam bentuk membiasakan membaca basmalah dalam setiap melakukan perbuatan baik, memberikan pemahaman tentang kagungan Allah serta mengajak memuji Allah, berbuat kebaikan hanya karena Allah dan menjahui apa yang di larang oleh Allah. Hal ini dijadikan sebuah pembiasaan yang berulang-ulang sehingga diusia 6 tahun santri sudah mampu merasa selalu diawasi oleh Allah dan berusaha untuk banyak melakukan amal kebaikan.¹¹

Peserta didik mendapatkan materi berupa kisah tentang Rasulullah, para sahabat dan ummul mu'minin. Kisah perjalanan hidup dan dakwah Rasulullah, adab-adab para sahabat ketika berada dalam majelis ilmu, dan kisah mulia wanita-wanita teladan bagi umat. Peserta didik di Kuttab Al Fatih tidak diperkenalkan dengan tokoh-tokoh fiktif maupun artis-artis korea, sehingga santri begitu mengagumi dan mengidolakan Rasulullah, para sahabat dan ummul mu'minin.¹²

Paparan diatas menunjukkan bahwa pelajaran agama di tingkat *Primary School* fokus pada penanaman karakter. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka pendidikan agama Islam diberikan kepada anak sejak dini di sekolah umum maupun sekolah yang berbasis Islam. untuk membentuk generasi Islam yang kuat dengan unsur Aqidah, akhlak dan ibadah yang merupakan salah satu bidang terpenting.

Demografi Negara Amerika

Amerika Serikat adalah republik federal yang terdiri dari 50 negara bagian dan distrik federal. Kedua negara bagian Amerika Serikat, Alaska di Kanada utara dan Hawaii di Pasifik, berada di luar Amerika Serikat. Amerika Serikat merupakan sebuah negara yang terletak di Benua Amerika atau yang disebut United States of America (USA). Amerika Serikat percaya negaranya kuat dalam pendidikan ekonomi, budaya dan militer. Selain itu, Amerika Serikat menunjukkan kepada dunia bahwa negaranya sebagai pahlawan super melalui film Hollywood.¹³

¹¹ Pendidikan Karakter et al., "Abrari Ilham Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan," no. 9 (n.d.).

¹² Een Fitriani, *Implementasi Pendidikan Akhlak Di Kuttab Al Fatih Semarang*, 2016.

¹³ Husin, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI AMERIKA SERIKAT (Lembaga Pendidikan Islam)."

Pendidikan Di Amerika Serikat

Pendidikan telah menjadi pionir saat Amerika Serikat belum terbentuk. Negara belum mendeklarasikan kemerdekaan ketika pemerintah kolonial menetapkan universitas sebagai tulang punggung pendidikan Amerika. Semua orang kolonial menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan. Pendidikan semakin sempurna dari waktu ke waktu. Ratusan tahun setelah kemerdekaan, Amerika Serikat tentu memiliki banyak pengalaman dalam format pendidikan terkait. Universitas Harvard didirikan pada tahun 1636 di Cambridge, Massachusetts. Williams College dan Mary University didirikan di Virginia pada akhir abad ke-17. Beberapa tahun kemudian, Universitas Connecticut didirikan dan kemudian menjadi Universitas Yale. Pada awal perkembangannya, kelompok agama banyak mendirikan sekolah-sekolah. Seperti yang diketahui bahwa sekolah-sekolah tersebut masih eksis hingga saat ini.¹⁴

Sistem pendidikan Amerika Serikat ialah bahwa pemerintah pusat memberikan otonomi luas kepada pemerintah dibawahnya; negara bagian dan pemerintah daerah. Tidak ada sistem pendidikan nasional atau yang terpusat, namun tetap ada rumusan tujuan pendidikan yang berlaku di tingkat nasional di Amerika Serikat. Profesor Allan Bloom dari University of Chicago menyatakan bahwa setiap rezim membentuk warga negara sesuai dengan yang dibutuhkan. Secara umum, terdapat lima poin yang menjadi tujuan sistem pendidikan Amerika dirumuskan. Pertama untuk mencapai kesatuan dalam keragaman. Kedua, pengembangan cita-cita dan praktik demokrasi. Yang ketiga mengembangkan pertumbuhan pribadi anak. Keempat, memperbaiki dan meningkatkan kondisi sosial masyarakat. Dan kelima. Mempercepat kemajuan Negara. Selain lima tujuan tersebut, Amerika Serikat telah membuat pernyataan visi dan misi tentang pendidikan gratis bagi siswa hingga umur 12 tahun dan biaya sekolah yang relatif rendah untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi.¹⁵

Connie Ge mengungkapkan bahwa *Primary School* di Amerika Serikat terdiri dari tiga jenis¹⁶ :

¹⁴ Taat Wulandari, "Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat," *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 7, no. 1 (2008).

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Eka Yanuarti, Devi Purnama, and Sari Hs, "Analisis Perbandingan Pendidikan Multikultural (Indonesia), A. Pendahuluan Pendidikan Di Era Globalisasi Seperti Sekarang Ini Memanglah Sangat Kompleks Dan Heterogen, Ditambah Dengan Lahirnya Berbagai Lembaga Pendidikan Yang Kurang Memperhatikan Nilai-," *jurnal IAIN BENGKULU* 19, no. 1 (2020): 46–65.

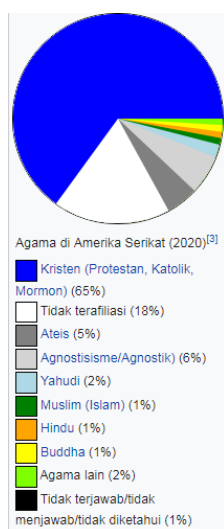
1. Sekolah umum, atau sekolah yang biasa disebut dengan sekolah negeri, adalah sekolah non-agama di Amerika Serikat. Sekolah yang dijalankan oleh pemerintah. Sekolah negeri di Amerika Serikat tidak diperbolehkan mengajarkan pelajaran agama di sekolah. Pendidikan agama dianggap bersifat pribadi, sehingga setiap keluarga diberikan kebebasan dan kewenangan dalam memberkikan pendidikan agama secara mandiri.
2. Sekolah agama. Pemerintah Amerika Serikat telah mengizinkan pendirian sekolah berbasis agama. Sekolah Islam, Kristen dan agama lainnya. Namun, negara tidak menyediakan dana untuk mendukung sekolah-sekolah berbasis agama. Pemerintah Amerika Serikat telah menetapkan bahwa negara tidak mendukung atas satu atau agama tertentu. Sekolah agama mandiri secara finansial. Dalam kurikulum juga, sekolah agama dapat mengatur kurikulumnya sendiri.
3. Sekolah individu. Jenis sekolah ini tidak dikelola pemerintah dan bukan sekolah agama. Pengajaran agama tidak diperbolehkan diajarkan. Sekolah ini didirikan oleh masyarakat dan menerima dukungan keuangan dari pemerintah. Pada aspek kurikulum dijalankan secara independen. Istilah Sekolah individu di Indonesia adalah sekolah swasta.

As-Salam Day School adalah salah satu sekolah Islam di Amerika Serikat. Abdul Mun'in Jitmund adalah kepala Al-Salam Day School, yang merupakan sekolah Islam terakreditasi ganda oleh lembaga pendidikan Islam dan non-Islam. Alsalam Day School menawarkan pendidikan di tingkat *Early Childhood Center, Kindergarten, Elementary* dan *Secondary School*.

Subject Matter Pendidikan Agama Di Amerika Serikat

Connie G., seorang peneliti dari University of Southern California, mengatakan bahwa tidak ada pelajaran agama di sekolah umum Amerika Serikat. Agama Amerika sangat beragam. Data menunjukkan sebagai berikut :¹⁷

¹⁷ "United States Religions - Demographics," September 2021.



Sumber : UnitedStates Religions-Demographics

Agama dengan pengikut terbanyak adalah Kristen. Persebaran Muslim di Amerika Serikat belum sepenuhnya merata. Pada beberapa wilayah seperti Washington DC, cukup besar jumlah komunitas muslim, begitupun di New Jersey. Terdapat juga negara bagian dengan pemeluk agama islam yang lebih sedikit. Hal ini menjadi latar belakang pemerintah Amerika Serikat memiliki ketetapan pelajaran agama tidak diajarkan di sekolah umum.

Freedom of Religion di amerika diatur dalam hukum konstitusi amerika yang berbunyi “Pemerintah dilarang untuk mendirikan atau membentuk suatu agama atau melibatkan diri

secara berlebihan dalam suatu agama, terutama untuk kepentingan satu agama diatas agama yang lain” “pemerintah tidak dapat melarang praktek-praktek keagamaan”¹⁸ pada amandemen memastikan bahwa negara amerika tidak berdiri dengan didukung oleh agama apapun dan tidak membuat hukum-hukumnya berdasarkan agama tertentu. Dalam demokrasi amerika *Freedom of Religion* artinya setiap orang berhak untuk memilih agamanya, berhak untuk berpindah agama, dan berhak memeluk lebih dari satu agama serta memiliki hak untuk tidak memeluk agama apapun. Di negara amerika ketika muncul kepercayaan baru, meskipun bukan kepercayaan yang populer tetap dilindungi oleh negara berdasarkan amandemen.¹⁹

Terdapat istilah religious belief (kepercayaan) dan religious practice (prakteknya) seperti contoh ketika seseorang pergi ke masjid dinamakan religious practice, sedangkan islam adalah religious belief. Pengadilan tertinggi di amerika mengatakan bahwa kebebasan dalam praktik beragama tidaklah mutlak, apabila dalam pelaksanaan bergama tersebut dinilai adanya kegiatan yang melanggar hukum, maka pemerintah tetap berhak menindak atau memberikan sanksi. Sedangkan religious belief, tetap akan dilindungi. Yang tidak mutlak adalah religious practice. Hal ini menjadi salah satu sebab kenapa kebebasan di amerika hingga saat ini masih kontroversi karena sering ditemui praktik keagamaan yang berbenturan dengan hukum negara.

¹⁸ “U.S. Senate: Constitution of the United States,” July 2021.

¹⁹ Puri Viera, “Tidak ada pelajaran agama di sekolah Amerika” (Youtube, September 2020).

Freedom of Religion di amerika sangat erat hubungannya dengan *Sepration of Church And State In The United States* yang diartikan pemisahan antara gereja dan negara. Gereja yang dimaksud adalah agama. Urusan agama dan negara dipisahkan. Konsep *Sepration of Church And State In The United States* diusung oleh salah satu presiden amerika Thomas Jeffrson's. Konsep tersebut tidak ada dalam konstitusi atau amandemen. Konsep ini untuk membentuk negara sekuler yang artinya negara tersebut netral terhadap semua agama, mendukung semua yang beragama dan yang tidak beragama. Agama benar-benar personal, antara seseorang dengan tuhan yang dipercayainya. Tidak ada hubungannya dengan negara. Hal tersebut menjadi penyebab tidak adanya pendidikan agama di sekolah-sekolah umum amerika. Termasuk tidak adanya acara doa bersama di sekolah yang dipimpin oleh guru, atau diinisiasi oleh sekolah. Peserta didik diperbolehkan berdoa secara personal dan memaktekkan agamanya secara pribadi.²⁰

Pada sekolah-sekolah umum amerika terdapat club-club keagamaan, peserta didik diperbolehkan bergabung club-club tersebut namun diluar jam pembelajaran sekolah, tidak termasuk dalam kurikulum. Materi pelajaran agama di sekolah umum amerika terkait sejarah agama-agama, bukan kajian pada isi kitab suatu agama, karena peserta didik datang dari agama yang bermacam-macam, ras yang berbeda. Meskipun tidak terdapat kajian dari isi kitab setiap agama, namun peserta didik diperbolehkan menggunakan atribut yang menunjukkan simbol identitas agama tertentu, karena *Religious Clothing* termasuk *Freedom of Religion*, sehingga yang beraga muslim diperbolehkan berhijab, bagi pemeluk agama lain juga diperkenankan menggunakan simbol agamanya.²¹ Karena terdapat pemisahan antara agama dan negara maka dalam kartu identitas tidak ada keterangan agama. Konsep *Freedom of Religion* juga menghendaki peserta didik libur pada hari raya keagamaannya, meskipun tidak termaktub pada kalender libur amerika, namun tetap diperbolehkan untuk izin.

Pada tingkat *The Early Childhood di As- Salam Day School* : Pendidikan Agama Islam di Amerika Serikat anak-anak dibimbing dan diupayakan selalu ceria bahagia, cerdas, belajar ajaran Islam dan akademis, dengan tujuan menjadikan dasar Islam yang kuat, dan menghasilkan generasi muslim hebat. Peserta didik pada jenjang *The Early Childhood* diajarkan untuk memiliki kecinta kepada Allah, Mengenal Nabi Muhammad melalui kisah

²⁰ projects, "Separation of Church and State in the United States," January 2022.

²¹ Contributors to Wikimedia Projects, "Religious Clothing," December 2021.

dan bermain, menanamkan kecintaan kepada Alquran, belajar dan dibiasakan wudhu dan sholat, belajar bahasa Arab dasar seperti kosa kata tentang binatang, tumbuhan, melalui permainan. Memahami huruf alfabet Arab dan menghafal lagu Islami yang bersifat mengembangkan karakter dan menunjukkan kebanggaan menjadi muslim.²²

Perbandingan Pendidikan Islam Tingkat Primary School Di Amerika Dan Indonesia

A. Sistem Pendidikan

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa ciri utama sistem pendidikan Amerika menekankan pada desentralisasi pendidikan²³. Pemerintah pusat memberikan otonomi yang luas kepada pemerintah bawahannya, yaitu pemerintah negara bagian dan daerah (kabupaten). Di sisi lain, sistem pendidikan Indonesia bersifat sentralistik. Tenaga pendidik di Indonesia dan Amerika Serikat keduanya harus memiliki sertifikat pendidikan dari pemerintah atau universitas untuk dapat mengajar di *Primary School* dan pada satuan pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. Sertifikat lulusan pendidikan, diploma profesional, dan sarjana pendidikan.

B. Pelajaran Agama

Pendidikan agama hanya diajarkan di sekolah agama karena Amerika Serikat memiliki sistem *Freedom Religion*, sistem kebebasan dalam beragama. Sedangkan di Indonesia pendidikan agama Islam diajarkan baik di sekolah pemerintah maupun sekolah Islam. Karena begitu mengakar, bahkan boleh dikatakan bahwa ajaran Islam telah “berasimilasi” ke dalam budaya masyarakat Indonesia. Melihat jumlah umat Islam yang terus meningkat di Amerika Serikat, dapat dilihat bahwa peran lembaga pendidikan Islam dan organisasi sosial di Amerika Serikat sangat penting dan berkontribusi secara nyata.

C. Manajemen Kelas

Di Negara Indonesia, semua pelajaran dilakukan dalam satu kelas dengan teman kelas yang sama selama satu tahun ajaran. Setiap pergantian pelajaran guru akan bergiliran atau pindah dari satu kelas ke kelas yang lain. Lain dengan Amerika Serikat setiap guru memiliki kelas tersendiri, setiap kali ada tanda pergantian pelajaran,

²² Husin, “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI AMERIKA SERIKAT (Lembaga Pendidikan Islam).”

²³ Taat Wulandari, “Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI AMERIKA SERIKAT,” *Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat* (2008): 1–10.

maka siswa meninggalkan kelas, menuju ke kelas berikutnya. Oleh karena itu, bukan guru yang pergi ke kelas, namun siswa yang harus hadir di kelas.

PENUTUP

Simpulan

Amerika dikenal sebagai negara adidaya yang bersejarah. Praktik perbudakan di Amerika terhadap warga kulit hitam menjadi cikal bakal pertumbuhan dan penyebaran Islam hingga saat ini. Berdasarkan pemaparan tentang pendidikan umum dan pendidikan agama di Amerika, ada beberapa studi kebijakan pendidikan Amerika yang dapat diambil sisi positifnya oleh para pembuat kebijakan dalam hal implementasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Een. *Implementasi Pendidikan Akhlak Di Kuttab Al Fatih Semarang*, 2016.
- Husin, Husin. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI AMERIKA SERIKAT (Lembaga Pendidikan Islam)." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018): 1–20.
- Karakter, Pendidikan, D I Kuttab, Al-fatih Kelurahan Bulusan, and Tembalang Kota Semarang. "Abrari Ilham Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan," no. 9 (n.d.).
- Niswatin K, and Isa Anshori. "Implementasi Pendidikan Adab Di Kuttab Al Fatih Sidoarjo" 9, no. 1 (2021): 80–93.
- projects. "Separation of Church and State in the United States," January 2022.
- Projects, Contributors to Wikimedia. "Religious Clothing," December 2021.
- RI, Presiden. "Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]." *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia* (2003): 37.
- Viera, Puri. "Tidak ada pelajaran agama di sekolah Amerika." Youtube, September 2020.
- Wulandari, Taat. "Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 7, no. 1 (2008).
- . "Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI AMERIKA SERIKAT." *Kebijakan Pendidikan Di Amerika Serikat* (2008): 1–10.
- Yacub, Jamiluddin, Nur Indahsari, and Ermanita Permatasari. "Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal (Ra) Darul Huda" (2021): 109–128.
- Yanuarti, Eka, Devi Purnama, and Sari Hs. "Analisis Perbandingan Pendidikan Multikultural (Indonesia , A . Pendahuluan Pendidikan Di Era Globalisasi Seperti Sekarang Ini Memanglah Sangat Kompleks Dan Heterogen , Ditambah Dengan Lahirnya Berbagai Lembaga Pendidikan Yang Kurang Memperhatikan Nilai-." *jurnal IAIN BENGKULU* 19, no. 1 (2020): 46–65.
- "CABANG – Kuttab Alfatih," January 2022.

“databoks,” January 2022.

“Katadata.co.id,” October 2021.

“U.S. Senate: Constitution of the United States,” July 2021.

“United States Religions - Demographics,” September 2021.